



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**PERKIRAAN NILAI EKONOMIS AKIBAT PENYAKIT ORF PADA KAMBING DI TIGA PASAR HEWAN DALAM KABUPATEN ACEH BESAR**

### **ABSTRACT**

#### **RINGKASAN**

**ADHONA BHAJANA WIJAYA NEGARA.**

Perkiraan nilai ekonomis akibat

penyakit orf pada kambing di tiga pasar hewan dalam Kabupaten Aceh Besar. T.

**REZA FERASYI dan MUSTAFA SABRI**

Ternak kambing merupakan salah satu andalan produksi Indonesia dalam menghadapi globalisasi hasil pertanian tahun 2020 yang dimana pemerintah telah membuat suatu perencanaan program peningkatan populasi hewan ternak kambing. namun demikian, dalam pelaksanaan program tersebut terdapat kendala berupa serangan penyakit Orf. Orf merupakan suatu penyakit viral yang mempunyai derajat sangat infeksius dan bersifat zoonosis. Kerugian yang ditimbulkan adalah penurunan harga dagang ternak kambing yang terinfeksi karena menyebabkan gangguan pertumbuhan (kehilangan berat badan) dan penampilan ternak yang jelek. Berita kerugian ekonomis akibat ternak terinfeksi Orf sudah banyak dilaporkan di beberapa negara, akan tetapi di Indonesia, data yang berisi informasi tersebut dan prevalensi kejadian penyakit ini sangat kurang. Suatu penelitian untuk memperoleh informasi dan prevalensi kejadian penyakit Orf pernah dilakukan di salah satu kecamatan dalam wilayah Kabupaten Aceh Besar. Kabupaten ini dipilih karena merupakan pemasok ternak kambing untuk wilayah sekitarnya dan diperoleh hasil berupa nilai prevalensi yang sangat kecil. Diperkirakan tingkat kejadian penyakit akan lebih tinggi bila dilakukan studi di pasar hewan yang terdapat dalam Kabupaten tersebut.

Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat prevalensi dan nilai ekonomis pada kambing terinfeksi Orf yang diperdagangkan di 3 pasar hewan dalam Kabupaten Aceh Besar, yaitu pasar hewan Seulimum, Sibreh dan Ulee Kareng. Metode yang digunakan adalah studi observasi potong-lintang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang ternak kambing, sementara sampelnya adalah ternak kambing yang dipilih menggunakan teknik sampling acak sederhana. Pengisian kuisioner dilakukan kepada responden yang dipilih secara cuplikan disengaja menggunakan teknik wawancara. Diagnosa penyakit Orf pada ternak kambing dilakukan dengan melihat kemungkinan terdapatnya gejala klinis, selanjutnya dimasukkan kedalam lembar pencatatan data. Data dianalisa secara deskriptif analitik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi penyakit Orf di 3 pasar hewan dalam Kabupaten Aceh Besar sebesar 3,4%, kemudian diketahui juga bahwa nilai ekonomis ternak kambing yang terinfeksi Orf adalah dibawah Rp. 1.500.000.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah harga ternak kambing yang terinfeksi Orf cenderung lebih rendah dibanding yang sehat, sehingga keuntungan yang diperoleh juga rendah

vii

#### **SUMMARY**

**ADHONA BHAJANA WIJAYA NEGARA.** Estimated of the economical value as result by Orf disease on goat in three livestock market in Aceh Besar district. T.

**REZA FERASYI dan MUSTAFA SABRI**

Goats is the one of Indonesian production to face of globalization from agriculture result in 2020 which that the government have been planning the program to increase the goat livestock population. However, the program implementation there are obstacles such as infection of Orf disease. Orf is a viral disease that is highly



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

infectious and has degrees are zoonotic. Losses incurred are trade price reduction infected goats because it causes growth retardation (weight loss) and the appearance of an ugly animal. News economical losses due to cattle infected with Orf has been reported in several countries, but in Indonesia, which contains the information of data and the prevalence of this disease is very less. A study to obtain information and Orf disease prevalence ever conducted in one of the districts in Aceh Besar district. Districts have been selected as a supplier for the goats and the surrounding region the results obtained in the form of very small prevalence rate. It is estimated that the disease incidence rate will be higher when the market performed in animal studies contained in the district.

This study aims to determine the prevalence and economical value in goats who infected with Orf that traded in 3 livestock market in Aceh Besar district, which is Seulimum, Sibreh and Ulee Kareng livestock market. This method used the crosssectional observational study. The population in this study is all of goat seller, while the selected goat sample using simple random sampling technique. The questionnaire is filled by using interview techniques to the respondents who selected with purposive sampling. Diagnoses of Orf disease in goats performed by looking at the possibility of the presence of clinical symptoms, afterward the data included into recording sheets. Data were analyzed by descriptive analytic.

The results showed that the prevalence of the Orf disease in 3 livestock market in Aceh Besar district is 3.4%, and then is known too that the economical value of goats who infected with Orf it is below 1.500.000 rupiah. The conclusion of this study is the price of goats infected with Orf tend to be lower than the healthy, thus the profit also low.